

Khutbah Jumat: Ciri-ciri Muttaqin

Ditulis oleh Noor Sholeh pada Jumat, 12 Juni 2020



Hadirin Rokhimakumullah

Di dunia ini, ada satu golongan umat manusia yang dicintai Allah Swt, golongan yang akan dimudahkan jalan kehidupannya di dunia, dan akan diberi kebahagiaan di akhirat. Bahkan golongan ini akan diberi jalan keluar dari berbagai macam kesulitan hidup, dan diberi rizki yang tidak disangka-sangka sebelumnya. Golongan ini adalah golongan muttaqin, yaitu: golongan orang-orang yang bertaqwa kepada Allah Swt.

Allah Swt berfirman di dalam QS. Ath-Thalaq ayat 2-3

????? ??????? ??????? ??????? ?????? ??????????

“Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, maka Allah akan mengadakan baginya jalan

telah ditetapkan oleh syariat agama Islam.

Nah, setelah harta itu diperoleh dan terkumpul, maka keputusan terakhir ada dua, yaitu: kita yang meninggalkan harta atau harta yang meninggalkan kita.

Adalah suatu kenyataan bahwa, apabila harta atau kekayaan kita yang awet, tentu tubuh jasmaniyah kita yang tidak awet, semakin lama tubuh kita semakin berkeriput, tua, tidak berdaya, akhirnya ajalpun tiba, kemudian diantarkan ke kuburan oleh harta, keluarga, sanak kerabat dan amalnya.

Walaupun yang mengantarkan ada tiga macam, namun yang setia menemani di alam kubur sampai ke akhirat hanya satu, yaitu: amal kita sendiri, sedangkan dua yang lainnya tidak mau menemaninya. Yaitu, harta dan keluarganya.

Baca juga: Masjid Pesantren Tambakberas, Saksi Sejarah Pejuang Revolusi

Harta dan keluarga yang sangat dicintainya ketika hidup, ternyata tidak mau mendampingi di alam kubur, malah terkadang keluarga tersebut berebutan harta dan saling berkelahi, gara-gara *royokan warisan*, yang di alam kubur lupa dido'akan atau dihauli. Subhanallah, itulah watak manusia yang harus dilenyapkan di dalam diri.

Kemudian apabila kita yang awet, maka hartalah yang akan mendahului kita. Mungkin karena musibah bencana alam, atau mungkin ditipu orang atau berdagang tapi tidak menggunakan ilmu manajemen, akhirnya bangkrut atau banyak hutang, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, Islam menjelaskan, bahwa fungsi harta benda itu merupakan alat untuk mencapai tujuan akhir, yaitu: mencari ridho Allah Swt.

Ciri taqwa yang kedua, ???

“Dan orang-orang yang menahan amarahnya”.

Setiap orang, umumnya mempunyai sifat marah, sifat ini biasanya timbul apabila seseorang menemukan sesuatu yang tidak sesuai dengan yang diinginkannya. Mengenai amarah ini Rasulullah Muhammad Saw memberikan petunjuk cara menghilangkannya.

Beliau Rasul mengatakan bahwa: marah itu pengaruh syetan, sedangkan syetan itu berasal dari api, api biasanya kalah dengan air.

Maka barang siapa yang marah 'harus cepat berwudlu', agar cepat hilang marahnya. Apabila kebetulan marah itu datang ketika berdiri, cepatlah duduk. Apabila sedang duduk, cepatlah berbaring. Dengan cara demikian, mudah-mudahan marah itu cepat hilang.

Baca juga: Umar Membangun "Pojok Seni" di Samping Masjid

Ciri taqwa yang ketiga, ?????????????? ????

“Dan memaafkan kesalahan orang”.

Tidak akan disebut *insan*, kalau tidak pernah *nisyan*. Tidak akan disebut manusia kalau tidak pernah salah. Sebab, yang tidak pernah salah sama sekali hanya malaikat. Dan yang selalu salah adalah syetan. Allah Swt sangat pemaaf, manusia muttaqin hendaknya mencontoh dan meniru sifat Allah dalam hal memaafkan kesalahan orang lain.

Mengapa kita harus saling memaafkan, dan saling membebaskan dosa? Karena dosa yang tidak diminta maafnya di dunia, akan menjadi beban besuk di akhirat. Oleh karena itu, masalah maaf memaafkan jangan sampai disepelekan ketika hidup di dunia ini.

Semoga kita semua termasuk orang yang memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat serta terhindar dari siksa api neraka. Allahumma Aamiin..

9 November 2007